

Metode Komunikasi dan Penyiaran Islam LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram dalam Merealisasikan Nilai-Nilai Keislaman

Sukarta^{a,1} Mahmudin^{b,2}

^{ab}Universitas Muhammadiyah Mataram-Indonesia
¹nggihsilak@gmail.com ²220701031.mhs@uinmataram.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima: Desember 2023
Direvisi : Januari 2024
Disetujui: Februari 2024

Kata Kunci:
Dakwah Strategi
LP3IK
UMMAT
KPI
Nilai-Nilai Islam

Keywords:
Strategy Da'wah
LP3IK
UMMAT
KPI
Islam's Values

ABSTRAKSI

Kegiatan dakwah dan penyiaran Islam memerlukan strategi efektif untuk menarik perhatian para mad'u, termasuk strategi sentimental, rasional, dan indriawi. LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram telah mengimplementasikan strategi dakwah ini dengan baik dalam mempromosikan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dakwah LP3IK dalam mewujudkan nilai-nilai keislaman, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan ketua umum dan pengurus LP3IK sebagai subjek penelitian, dengan observasi dan wawancara sebagai instrumen utama. Analisis data dilakukan dengan fokus pada deskripsi strategi dakwah dan faktor-faktor yang memengaruhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LP3IK telah berhasil menerapkan metode komunikasi dan penyiaran Islam dengan baik, menggunakan berbagai strategi dakwah, dan didukung oleh pihak-pihak internal seperti Rektor UMMAT, Wakil Rektor, Dosen, Pegawai, dan civitas akademika. Namun, masih ada faktor penghambat seperti ketidakpatuhan mahasiswa terhadap kegiatan, keterlambatan tutor, dan ketidakhadiran pemateri.

Abstract: Islamic outreach and broadcasting activities require effective strategies to capture the attention of the audience, including sentimental, rational, and sensory strategies. LP3IK (Institute for Islamic Propagation and Broadcasting) at Muhammadiyah University of Mataram has effectively implemented these outreach strategies in promoting Islamic values. This research aims to explore LP3IK's outreach strategies in realizing Islamic values, as well as identifying supporting and hindering factors. Using a qualitative approach, the study involves the general chairman and management of LP3IK as research subjects, with observation and interviews as primary instruments. Data analysis focuses on describing outreach strategies and influencing factors. The findings indicate that LP3IK has successfully applied communication and Islamic broadcasting methods, employing various outreach strategies and garnering support from internal stakeholders such as the UMMAT (Muhammadiyah University) Chancellor, Vice-Chancellors, Faculty, Staff, and academic community. However, there are still hindering factors, including student non-compliance with activities, tutor delays, and speaker absences.

I. Pendahuluan

Dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka untuk mengemban agama, dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang sudah maju dalam hal sains dan teknologi, karena aktivitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya. (Prof. Dr Hamidi, 2010). Dengan adanya hubungan timbal balik seperti hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa Islam meletakkan kewajiban dakwah pada setiap pemeluknya. Kemajuan serta kemunduran umat Islam sangat erat kaitannya dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. (Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, 2019)

Dalam hal ini, peneliti menyaksikan bahwa pada hakekatnya kenakalan remaja bukanlah suatu *problem social* yang datang dengan sendirinya di tengah-tengah masyarakat, melainkan masalah tersebut muncul dikarenakan beberapa kondisi yang terkait, bahkan mendukung kenakalan tersebut. (Rohmah, 2020). Kehidupan keluarga yang non-harmonis, perceraian dalam bentuk *broken home* dapat memberikan dorongan kepada anak remaja untuk menjadi nakal. Kondisi perilaku dan kepribadian anak-anak remaja dewasa seperti ini sangat jauh dari apa yang diharapkan. Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai keislaman, nilai-nilai sosial serta budaya. (Nurrahmi & Farabuana, 2020). Adanya anak-anak remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas atau bahkan sampai pada seks bebas, pengguna dan pengedar narkoba, terlibat dalam kasus-kasus kriminal, misalnya pencurian, pembegalan dan pemerkosaan. Hal ini menunjukkan betapa meresahkan sekali kondisi anak-anak remaja pada saat ini. (Zakiyah Darajat, 2006)

Maka dari itu, peneliti mengambil Metode Komunikasi dan Penyiaran Islam dan strategi dakwah yang dilakukan oleh LP3IK (Lembaga Pengkajian Pengembangan dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah). LP3IK merupakan salah satu organisasi di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Mataram yang memberikan pencerahan berkaitan dengan nilai-nilai keislaman di kawasan kampus hingga masyarakat. Hal ini, dibuktikan dengan LP3IK mengadakan kegiatan-kegiatan bernuansa Islam, sehingga para pemuda yang terjerumus dalam kategori kenakalan remaja secara perlahan dapat berpengaruh bahkan menerapkan nilai-nilai keislaman.

Islam merupakan agama dakwah, yakni agama yang menjelaskan kepada umatnya untuk menyiarkan agama Islam pada seluruh manusia sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Islam merupakan agama yang memerintahkan umatnya untuk berperilaku positif. Sementara, dakwah untuk menyebarkan serta menyiarkan ajaran Islam yang merupakan satu aktivitas yang sangat mulia. Namunn demikian, setiap muslim dapat melakukan amar ma'ruf nahi mungkar (menyeru dalam perbuatan baik dan melarang dalam perbuatan maksiat) supaya tercipta tujuan dakwah yang hakiki, yakni membentuk khoiril ummah. (Jamhari, 1999)

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan standar yang bersumber pada Allah subhanahu wa ta'ala, sebagaimana telah diaktualisasikan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam apa yang menjadi sifat dan digariskan "baik" oleh-Nya dapat dipastikan bahwa itu "baik" secara esensial oleh akal pikiran manusia. Dalam konteks ini, ketentuan Allah subhanahu wa ta'la. menjadi standar penentu kriteria "baik" yang rumusannya dapat dibuktikan serta dikembangkan oleh akal pikiran manusia. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa kriteria baik itu, yakni bertumpu pada sifat Allah subhanahu wa ta'ala. sendiri yang terpuji (*al-Asma'al-Husna*), karena itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. memerintahkan umatnya untuk berperilaku baik, sebagaimana "perilaku" Allah subhanahu wa ta'ala.

Dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks ini, dakwah Islam membutuhkan sebuah strategi baru yang dapat mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis. (Ichan Habibi, 2017) Oleh karenanya, dalam rekayasa perubahan peradaban Islam sekarang ini untuk menyongsong kebangkitan umat di zaman modern seperti saat ini dibutuhkan formasi pada strategi yang tepat. Untuk itu, dakwah haruslah disusun dengan cara dan metode yang tepat serta pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. aktual dalam artian mampu memecahkan masalah terkini yang hangat di kalangan masyarakat. Strategi dakwah harus mempertimbangkan asas efektifitas dan efisiensi yakni dalam berdakwah harus ada usaha guna mengembangkan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasil yang diperoleh semaksimal mungkin. (Asmuni, 1983)

Sebagaimana Allah subhanahu wa ta'ala berfirman tentang dakwah dalam Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(Al-Qur’an, 2017)

Dakwah pada dasarnya merupakan suatu proses yang berkesinambungan juga merupakan aktivitas dinamis yang mengarah pada kebaikan, pembinaan serta pembentukan masyarakat yang bahagia dunia dan akhirat melalui ajakan yang terus menerus mengarah pada kebaikan serta mencegah mereka dari hal-hal yang mungkar.(Encep Dulwahab, 2015) Dengan strategi dakwah baik individu maupun kelompok yang menyampaikan dakwah mampu berpikir secara konseptual dan bertindak secara sistematis, sehingga timbul pada diri *mad'u* efek efektivitas, efek kognitif, dan efek behavioral.(Rohmah & Rahmawati, 2019)

Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang tertuju pada perbaikan, pembinaan, pembentukan masyarakat yang bahagia melalui ajakan yang berkelanjutan kepada kebaikan dan mencegah mereka dari hal-hal yang mungkar.(Asmuni, 1983) Dakwah berfungsi untuk menata suatu kehidupan masyarakat yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah mampu menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang bisa membawa kepada kehancuran. Dakwah sebagai jantung dari agama, karena kehidupan agama sangat tergantung ada suatu gerak yang dinamis dan kegiatan dakwah yang berjalan secara terus-menerus tanpa akhir, dan tanpa aktivitas dakwah akan mengalami kevakuman dan stagnan dalam perkembangannya (Al-Nafs, 2014). Dakwah merupakan upaya tanpa henti guna mengaktualisasikan dan menerapkan seluruh nilai ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan, karena Islam selalu relevan dengan segala kondisi, ruang, dan waktu, hanya berlaku apabila ditopang oleh kegiatan dakwah yang profesional dan mengikuti irama pengembangan masyarakat dengan semua tantangan dan dinamikanya. (Rohmah, 2018)

Untuk mempermudah dakwah dalam Islam biasanya dibentuk suatu organisasi yang merupakan sebuah kekuatan umat yang disusun dalam satu kesatuan berupa bentuk persatuan mental dan spiritual serta fisik material di bawah pimpinan sehingga mampu melaksanakan tugas lebih mudah, terarah dan jelas motivasinya serta jelas arah dan tujuannya sehingga mampu mengetahui langkah-langkah yang harus dilaluinya. Seperti halnya LP3IK Muhammadiyah Mataram yang merupakan sebuah organisasi keagamaan khususnya dakwah Islam yang anggotanya terdiri dari dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Mataram.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh LP3IK bahwa para mahasiswa dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (M. Djunaidi Ghony, 2014) Penelitian dimulai dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari partisipan oleh peneliti, kemudian membentuk informasi yang diperoleh menjadi kategori-kategori atau tema-tema tertentu. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang intensif dan bermakna. Dengan maksud mendeskripsikan suatu kejadian, dimana peneliti mengungkapkan strategi dakwah LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram dalam merealisasikan nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Mataram, Pagesangan, Kota Mataram. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah LP3IK Muhammadiyah Mataram. Adapun cara pengambilan subjek yaitu adalah dengan melakukan observasi terhadap LP3IK Muhammadiyah Mataram. Dari hasil observasi partisipan tersebut, pengurus LP3IK akan di wawancarai sesuai dengan indikator strategi dakwah.

III. Hasil Penelitian dan Diskusi

A. Hasil Interview

Lembaga Pengkajian Pengembangan dan Pengamalan AI Islam dan Kemuhammadiyah (LP3IK) merupakan salah satu Lembaga di lingkungan UMMAT yang secara khusus memiliki tanggung jawab moral dalam bidang pemahaman serta interlisasi nilai-nilai keislaman bagi civitas akademika UMMAT.

Untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah LP3IK UMMAT dalam menerapkan nilai-nilai keislaman berdasarkan dapat dilihat dari hasil interview dengan ketua LP3IK berikut ini:

“Adapun strategi dakwah yang dibangun oleh LP3IK yang pertama merancang kegiatan, tentu perencanaan dulu. Kami melakukan kegiatan dakwah di kampus ini ada perencanaan yang harus jelas. Mau ngapain selama satu tahun, dan itu lazimnya lembaga-lembaga di kampus. Jadi setelah di planning dengan baik dari segala sisi termasuk anggarannya, kemudian dibuat schedule kegiatan lalu pelaksanaan kegiatan, pelaporan dan pengembangan”

“Cara mengatasi kaum milenial atau generasi Z, sejak saya diangkat kita sudah mulai melakukan dakwah secara virtual melalui media sosial seperti facebook, instagram, dan bahkan ke grup-grup sosial media para dosen, pegawai hingga mahasiswa yang dilakukan secara singkat sekitar tiga sampai empat menit, seperti kajian ringan tentang keislaman”

B. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa LP3IK (Lembaga Pengkajian Pengembang dan Pengamalan AI Islam dan Kemuhammadiyah) merupakan lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) yang secara khusus tanggung jawab moral dalam bidang pemahaman dan internalisasi nilai-nilai keislaman bagi civitas akademika UMMAT. LP3IK senantiasa berusaha menyusun, merencanakan pengkajian, pengembangan, pembinaan dan pengamalan perilaku dan kehidupan islami serta kajian AI Islam dan Kemuhammadiyah bagi internal stakeholder UMMAT pada semua lini dan kegiatan yang sesuai dengan standar yang di terapkan untuk Mahasiswa dan Masyarakat sekitar.

LP3IK adalah organisasi dibawah naungan Universitas Muhammadiyah mataram yang aktif dalam bidang dakwah mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam kepada Mahasiswa sebagai peserta didik, yaitu pemahaman Agama tentang ibadah yang terangkum dalam hukum Islam. Karna hal tersebut sangat penting untuk dipelajari, dipahami dan diamalkan setiap orang Islam sebagai bekal Mahasiswa dan dosen dapat beriman dan bertakwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala. LP3IK merupakan organisasi *amar ma'ruf nahi mungkar*, yaitu mengajak dalam kebaikan baik dan mencegah dari kemungkaran.

LP3IK itu sendiri memiliki struktur organisasi dan petugas dalam pengkajia, pengembang dan pengamalan AI-Islam dan Kemuhammadiyah, yang selaku ketua M. Anugrah Arifin, M.Pd. I, kepala devisi pengkajian dan pengamalan M. Anugrah Arifin, M.Pd. I, kepala devisi pengkajia dan pengebang Ilham. M.Pd.BI, staf LP3IK Muhammad Sahril, M. Pd, Muhammad Tahir S. Pd, Rojaniarta, S.AP. Maka dari itu LP3IK sangat berperan penting merealisasikan nilai-nilai keislaman dalam pengadaan program-programnya. Adapun program yang di laksanakan oleh LP3IK adalah sebagai berikut:

No	Program kerja LP3IK	Diadakan Tahun 2022-2023
1	Sertifikat Al-Qur'an Mahasiswa	3 Bulan: Pebruari, Maret, April, tiap tahun
2	Kegiatan Ramadhan di Kampus	2 Bulan: Maret, April
3	Kajian Islam dan Kemuhammadiyah	2 kali perbulan
4	Baitul Arqam Pagawai Tetap UUMAT	1 Bulan: Desember
5	Biaya Cetak Buku AIK & Royalti Penulis	1 Bulan: November
6	Kegiatan Hari raya Idul Adha 1444 H	Bulan: Juni
7	Insentif Khotib Jum'at Masjid Al-khoory	1 kali 1 minggu

8	<i>Studi Keterjihan Bagi Dosen AIK</i>	<i>1 Bulan: Juli</i>
9	<i>Baitul Arqam MABA TA 2022-2023</i>	<i>3 Bulan: Oktober, November, Desember</i>
10	<i>Sosialisasi Islamisasi Kampus</i>	<i>2 Bulan: Maret, Mei</i>
11	<i>Cetak Buku Adab Mahasiswa</i>	<i>1 Bulan: Desember</i>
12	<i>Biaya Operasional LP3IK</i>	<i>1 kali 1 minggu</i>
13	<i>Program dan Pembinaan Ortom IMM</i>	<i>1 kali 1 minggu</i>
14	<i>Program dan Pembinaan Ortom Tapak Suci</i>	<i>1 kali 1 minggu</i>
15	<i>Program dan Pembinaan Ortom Hizbul Wathan</i>	<i>1 kali 1 minggu</i>
16	<i>Kemah Dakwah</i>	<i>1 Bulan: Pebruari,</i>
17	<i>Rekontruksi Kurikulum dan Buku Ajar AIK</i>	<i>1 kali 1 minggu</i>
18	<i>UMMAT Mengaji (Dosen dan Karyawan)</i>	<i>1 kali 1 minggu</i>
19	<i>Baitul Arqam Khusus Dosen AIK se NTB</i>	<i>2 Bulan: Juli Agustus</i>
20	<i>Kajimu (Kajian Khusus Perempuan)</i>	<i>2 kali perbulan</i>

Table 1. Progam-Program oleh LP3IK

C. Analisis Temuan

Bagian ini membahas tentang analisa data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Strategi Dakwah LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram dalam Merealisasikan Nilai-Nilai Keislaman di Mataram. Berdasarkan pembahasan terdahulu yang telah diuraikan pada BAB II dan BAB III baik yang bersifat teori maupun data yang telah dihimpun melalui pengumpulan data secara observasi, wawancara, serta dokumentasi maka pada BAB IV ini menganalisa data yang bersifat kualitatif. Pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai Strategi Dakwah LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram dalam Merealisasikan Nilai-Nilai Keislaman di Mataram.

Dalam melaksanakan aktivitas dakwah jika menginginkan hasil yang maksimal dan tepat sesuai tujuan akhir, maka harus ditunjang dengan adanya strategi yang handal dan mumpuni. Rencana strategis merupakan suatu proses jangka panjang yang dirumuskan, dan digunakan untuk menentukan capaian sasaran (subyek) dakwah. Dalam konsep Islam, segala sesuatu dinilai baik buruknya, terpuji tercela, semata-mata hanya karena syarat (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian.

Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya merupakan kumpulan prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia sebaiknya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan prinsip lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisah-pisahkan.

Strategi dakwah sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yakni strategi dakwah merupakan sebuah cara untuk menyampaikan pesan dakwah harus perlu memperhatikan strategi-strategi yang tepat sasaran (obyek) dan pilihan strategi yang dimaksud adalah 1) Strategi sentimentil merupakan dakwah yang fokus pada aspek hati dan menggerakkan perasaan serta batin obyek dakwah memberi obyek dakwah nasihat yang baik yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan. 2) Strategi Rasional merupakan dakwah dengan beberapa metode yang fokus pada aspek akal pikiran. 3) Strategi Indrawi merupakan sistem dakwah atau atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan atau percobaan.

Dalam menyampaikan pesan dakwah berupa ajaran islam terhadap mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram bisa dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

- Jika yang menjadi problem yaitu melemahnya nilai keislaman pada mahasiswa, jarangnyanya jarangnyanya mahasiswa yang gabung dalam lembaga atau organisasi keislaman, hilangnya rasa malu, mudahnya terpengaruh hal-hal negatif, dan lain sebagainya. Terutama masalah mahasiswa yang minim mengikuti kegiatan kajian maupun kegiatan positif lainnya. Hal-hal seperti ini, tentunya dalam mengarahkan mahasiswa akan lebih cepat jika digerakkan hati dan perasaannya dengan diberikan nasehat-nasehat yang baik dengan lemah lembut dan melakukan dakwah islamisasi melalui media online seperti *facebook*, *instagram* group WA

bahkan media lainnya untuk memudahkan da'I dalam mengajak para mahasiswa atau para *mad'u* dalam hal kebaikan. Dengan demikian, sedikit demi sedikit mahasiswa akan mau mengikuti kegiatan dakwah ataupun gabung dengan organisasi atau lembaga islamisasi serta hal-hal baik lainnya dengan senang hati. Maka yang digunakan yaitu strategi sentimental.

- Apabila mahasiswa mempunyai masalah yang sedang dihadapinya, maka strategi yang harus digunakan da'I adalah strategi rasional yaitu dengan melakukan dialog atau diskusi dengan para mahasiswa, atas permasalahan yang tengah dihadapinya, da'I akan memberikan solusi atau arahan dengan tepat melalui dakwah keislaman.
- Kebanyakan mahasiswa karena menganggap dirinya dewasa serta merasa mampu, jika diberi nasihat atau solusi terkadang cenderung tidak percaya bahkan enggan untuk mendengar. Jika hal ini terjadi maka strategi indrawi harus dilakukan yakni dengan cara melakukan praktik kegamaan secara langsung atau memberikan gambaran-gambaran yang bisa meyakini dan menjawab keraguan daripada mahasiswa yang sungguh sangatlah kritis seperti kisah-kisah keagamaan yang dapat menggerakkan hati mereka melalui baitu arkom mahasiswa, pembinaan al-Qur'an, dan lain sebagainya.

Strategi Da'I dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi 1) Strategi Sentimentil: a) Mengadakan kajian umum di Masjid kampus; b) Kultum tematik integralistik; c) Kaji-mu subuh; d) Baitul arkom dosen; e) Baitul arqam mahasiswa. 2) Strategi Rasional: a) Menyampaikan materi dengan cara berdiskusi; b) Konsultasi keagamaan. 3) Strategi Indirawi: a) Kegiatan sertifikasi Al-Qur'an; b) TOT pembelajaran Qur'an At-Tanwir; c) Pembinaan organisasi orthonom

Metode dalam penyampaian pesan dakwah yang dilakukan Muhammadiyah menggunakan metode *bil-lisan* dan *bil-hal (amal)* dalam hal ini diterapkan oleh LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram, sebagai berikut: 1) Metode dakwah *bil-lisan*: a) Kajian; b) Khotbah Jum'at; c) UMMAT mengaji; d) KAJIMU (Kajian Khusus Perempuan). 2) Metode dakwah *bil-hal (amal)*: a) Kerja bakti; b) Gotong royong.

D. Faktor pendukung dan penghambat Metode Komunikasi dan Penyiaran Islam dan strategi dakwah dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman

1) Hasil interview

Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung LP3IK UMMAT dalam menerapkan nilai-nilai keislaman berdasarkan hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

“Faktor pendukung program LP3IK seperti KAJI-MU kajian subuh tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah, kajian ba'da zhuhur, shalat Idhul Fitri juga salah satu kegiatan yang menjadi tanggung jawab LP3IK, LP3IK langsung melayangkan izin kepada Pak Rektor. Secara tidak langsung program LP3IK didukung langsung oleh Pak Rektor. Dimulai dari wakil rektor para dosen pegawai bahkan seluruh civitas-civitas lainnya sangat mendukung program-program yang dilakukan oleh LP3IK.”

Program KAJI-MU dilakukan setiap dua kali dalam satu bulan. Akan tetapi saat ini masih dipending dulu karena masih ada kesibukan oleh para civitas akademika (Sahril, 2023)

“Faktor penghambat yang terjadi pada salah satu program seperti pada program KAJI-MU biasanya karena adanya pengisi kajian yang datang tidak tepat waktu dan bahkan tiba-tiba tidak mengisi karena berhalangan. Meskipun demikian kegiatan KAJI-MU tetap dilakukan dengan menggantikan pengisi kajian yang biasanya langsung diambil alih oleh ketua umum LP3IK, Bapak M. Anugrah Arifin. Kalaupun kegiatan tidak dilaksanakan dipastikan selalu diinformasikan 2 atau 3 hari sebelumnya. (Sahril, 2023)

Adapun penghambat pada program sertifikasi Qur'an hampir sama dengan semua program-program lainnya. Secara umum faktor penghambat yang dirasakan pengurus LP3IK adalah adanya mahasiswa yang malas hadir dan aktif dalam berlangsungnya kegiatan misalnya belajar mengajar sertifikasi Qur'an, kultum ba'da zhuhur. Karena malasnya mahasiswa-mahasiswa tersebut membuat

tutor atau pengajar memberikan nilai, karena nilai-nilai tersebut nantinya akan diserahkan kepada pihak LP3IK. Nilai ini nantinya akan digunakan apabila terdapat mahasiswa yang kehilangan sertifikat. Terkadang ada juga dosen, pegawai bahkan tutor yang mengulur-ulur waktu, telat datang. Selain itu, terkadang kegiatan ditunda dikarenakan adanya hal mendadak yang dilakukan pada lokasi belajar oleh pihak kampus.” (Sahril, 2023)

“Cara untuk mengatasi rasa malas mahasiswa yaitu dengan mengadakan absensi untuk mengecek kehadiran mahasiswa. Yang kedua pihak LP3IK melayangkan kebijakan yaitu jadwal kehadiran per masing-masing prodi. Misalnya LP3IK memberikan jadwal kepada FAI, maka dosen, mahasiswa serta pegawai harus ikut serta dalam kegiatan. Ketiga mengundang pemateri yang lebih handal yang dapat menarik perhatian mad'u atau lebih bisa berdiskusi serta pemateri (da'i) yang bisa mengendalikan suasana agar para mad'u lebih fokus dan giat dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada.” (Sahril, 2023)

2) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa LP3IK (Lembaga Pengkajian Pengembang dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah) merupakan lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) yang secara khusus tanggung jawab moral dalam bidang pemahaman dan internalisasi nilai-nilai keislaman bagi civitas akademika UMMAT.

Program-program yang diadakan oleh LP3IK merupakan program yang wajib diikuti oleh para mahasiswa, karena nantinya mahasiswa akan memperoleh nilai serta terdapat mata kuliah AIK yang diperankan langsung oleh pengurus atau dosen AIK. Mahasiswa nantinya akan memperoleh sertifikat (daftar nilai) sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mengikuti kegiatan LP3IK.

Seperti kegiatan-kegiatan lainnya, kegiatan LP3IK juga terkadang terdapat mahasiswa yang malas mengikuti kegiatan tersebut, entah karena mahasiswa ketiduran, sudah terlanjur nyaman bermain, atau bahkan karena kesibukan mahasiswa lainnya. Selain mahasiswa terkadang para dosen pegawai atau bahkan tutor juga sering datang terlambat bahkan tiba-tiba izin tidak bisa mengikuti kegiatan. Ketika pematetri tidak bisa ikut serta pada saat jadwal kajian atau dakwah serta kegiatan lainnya, maka akan digantikan langsung oleh ketua umum LP3IK, Bapak M. Anugrah Arifin,

Program-program oleh LP3IK tidak hanya diikuti oleh para mahasiswa melainkan para dosen dan pegawai juga diharuskan untuk mengikuti program LP3IK bahkan terdapat kegiatan yang dikhususkan untuk para dosen dan pegawai seperti Baitul Arqom. Tidak hanya mahasiswa, dosen dan pegawai, terdapat masyarakat sekitar juga yang secara langsung mengikuti program tersebut karena daerah Universitas Muhammadiyah Mataram dekat dengan masyarakat. Sehingga pengurus LP3IK tidak membatasi masyarakat yang ingin mengikuti program LP3IK seperti KAJI-Mu, dakwah, kajian ba'da zhuhur, serta kegiatan lainnya yang memungkinkan masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan.

Setiap aktivitas apapun pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga dengan kegiatan dakwah oleh LP3IK UMMAT dalam menyampaikan pesan dakwahnya yang tidak terlepas dari kedua faktor tersebut.

Dalam faktor pendukung pelaksanaan aktivitas dakwah LP3IK di Universitas Muhammadiyah Mataram bertitik pada dukungan penuh oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, para dosen-dosen AIK, dan staff pengurus yang memiliki loyalitas dan tanggung jawab besar untuk tetap mengabdikan dan berdakwah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram maupun masyarakat sekitarnya, sehingga dakwah Al-Islam dan Kemuhammadiyah semakin kuat dan maju.

Adapun faktor penghambatnya yaitu terdapat mahasiswa lebih cenderung malas untuk mengikuti kajian, lebih nyaman dengan media online daripada mengikuti kegiatan keislaman atau organisasi keagamaan serta kurangnya rasa tanggungjawab yang sering terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Berdasarkan kedua penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan pengurus LP3IK UMMAT dalam menerapkan nilai-nilai keislaman, kemajuan sangat perlu disyukuri sedangkan hambatan yang tengah dihadapi perlu diatasi dengan berusaha berdoa dan selalu optimis dengan demikian faktor-faktor di atas menjadi tantangan yang dihadapi pengurus LP3IK sebagai pendakwah.

Dalam setiap tindakan dan perbuatan tentunya akan selalu membuahkan hasil dan tindakan itu sendiri. Baik atau tidaknya hasil yang diperoleh tersebut diukur dengan kesungguhan dan kesabaran dalam melakukan perbuatan tersebut. Begitupun dengan pengurus LP3IK UMMAT dalam merumuskan strategi dakwah dalam merealisasikan nilai-nilai keislaman.

Setelah strategi-strategi tersebut di atas dapat dijalankan dengan maksimal maka hasil yang dicapai dalam strategi dakwah LP3IK UMMAT dalam merealisasikan nilai-nilai keislaman berhasil. Peneliti berpendapat berhasil karena Strategi sentimental, rasional, dan indriawi yang telah digunakan membuat beberapa perubahan yang baik pada mahasiswa, dosen, pegawai dan bahkan masyarakat sekitar, hal itu terlihat dari adanya peningkatan dalam kualitas ibadah para *mad'u* yang membaik.

IV. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara rinci pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu bagaimana strategi dakwah LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram dalam merealisasikan nilai-nilai keislaman dan Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat LP3IK dalam melakukan strategi dakwah di Universitas Muhammadiyah Mataram. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metode Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Strategi dakwah yang digunakan pengurus LP3IK dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan strategi a) Strategi sentimental merupakan dakwah yang fokus pada aspek hati dan menggerakkan perasaan serta batin obyek dakwah memberi obyek dakwah nasihat yang baik yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan. b) Strategi Rasional merupakan dakwah dengan beberapa metode yang fokus pada aspek akal pikiran. c) Strategi Indriawi merupakan sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan atau percobaan. Strategi ini dilakukan dengan cara praktik secara langsung atau memberikan gambaran-gambaran yang bisa meyakini dan menjawab keraguan para mahasiswa, dosen, dan pegawai. Strategi ini dilakukan dengan cara mengadakan baitul arkam mahasiswa, baitul arqom dosen dan pegawai, pembinaan organisasi orthonom, dan lain sebagainya.

Metode Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Metode dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan metode *bil lisan* dan *bil hal* antara lain a) Metode dakwah dengan menggunakan pendekatan lisan lebih mengarah kepada tata cara penyampaian dakwah, dimana dakwah lebih berorientasi pada kajian, khotbah jum'at, UMMAT mengaji, KAJIMU (Kajian Khusus Perempuan), dan sebagainya. b) Metode dakwah *bil-hal* yakni metode yang lebih mengarah kepada yang mempengaruhi dan mengajak orang atau sekelompok manusia dengan ketelatenan dan amal perbuatan yang konkrit. Dan untuk mengemban diri serta masyarakat dalam rangka mewujudkan tata sosial, ekonomi, dan kebutuhan lainnya.

Dalam faktor pendukung pelaksanaan aktivitas dakwah di Universitas Muhammadiyah Mataram bertitik pada tanggungjawab dan loyalitas dari para pengurus dan para dosen-dosen AIK untuk tetap mengabdikan dan berdakwah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram maupun masyarakat sekitarnya, sehingga dakwah Al-Islam dan kemuhammadiyah semakin kuat dan maju.

Adapun faktor penghambatnya yaitu terdapat mahasiswa lebih cenderung malas untuk mengikuti kajian, lebih nyaman dengan media online daripada mengikuti kegiatan keislaman atau organisasi keagamaan serta kurangnya rasa tanggungjawab yang sering terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Adapun saran peneliti adalah Untuk masa depan para pengurus LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram jangan pernah bosan dalam menjalankan kegiatan dakwahnya guna menjadikan generasi para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram khususnya yang selalu berislamisasi dalam langkah baik dan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya, Para pengurus LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram agar lebih memperhatikan semua planning kegiatannya agar selalu dapat berjalan dengan maksimal sesuai apa yang diharapkan dan Mudah-mudahan LP3IK Universitas Muhammadiyah Mataram dapat mengemban amanat yang diberikan oleh lembaga untuk membina para mahasiswa maupun dosen serta pegawai agar memiliki ilmu agama yang tinggi serta mampu menerapkan kebaikan-kebaikan sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki dalam hal Al Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nafs, A.-I. (2014). Pengembangan Strategi Dakwah melalui Media Internet (Peluang dan Tantangan). *Jurnal Bimbingan Islam*, 1(1), 11.
- Al-Qur'an. (2017). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Asmuni, S. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Al-Ikhlâs.
- Encep Dulwahab. (2015). Dakwah di Era Konvergensi Media. *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 5(16).
- Ichan Habibi. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Ekologis dalam Program Pengembangan Kampung Wisata. *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/maw.v8i2.774>
- Jamhari, A. Z. dan M. (1999). *Al Islam 1 : Aqidah dan Ibadah*. Remaja Rosdakarya.
- M. Djunaidi Ghony, et all. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Nurrahmi, F., & Farabuana, P. (2020). Efektivitas Dakwah melalui Instagram. *Nyimak: Journal of Communication*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2326>
- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. A. (2019). *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Kencana.
- Prof.Dr Hamidi, M. S. (2010). *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*. UMM Press.
- Rohmah, N. N. (2018). Peningkatan Peran Pendakwah Perempuan di Masyarakat di Desa Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar Analisis Teori Kelompok Bungkam (Muted Group Theory) dan Teori Feminisme. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 17. <https://doi.org/10.31764/jail.v1i2.228>
- Rohmah, N. N. (2020). *Perilaku Sosial Remaja dan Tayangan Televisi (Analisis Teori Kultivasi)*. 3(2), 17–40.
- Rohmah, N. N., & Rahmawati, E. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Da'i Berkepribadian Positif Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Univeritas Muhammadiyah Mataram (Eksperimental Studi). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.31764/jail.v2i1.1256>
- Zakiah Darajat. (2006). *Remaja Harapan dan Tantangan*. Ruhama.